

**KAJIAN KERAGAAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
POLA KEMITRAAN H. SYAHRIL DENGAN PT. NUSANTARA  
UNGGAS JAYA DI DESA CUBADAK MENTAWAI  
KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**WITRI NURLISA**

**04 164 049**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2009**

**KAJIAN KERAGAAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER POLA  
KEMITRAAN H. SYAHRIL DENGAN PT. NUSANTARA UNGGAS JAYA  
DI DESA AIR SANTOK CUBADAK MENTAWAI KECAMATAN PARIAMAN  
TENGAH KOTA PARIAMAN**

**Witri Nurlisa, dibawah bimbingan  
Rahmi Wati S.Pt, M.Si dan M. Ikhsan Rias SE  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2009**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi aspek teknis dan kondisi aspek ekonomis usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan peternak plasma (H. Syahril) yang bermitra dengan PT. Nusantara Unggas Jaya (PT. NUJ). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dari hasil penelitian didapat bahwa penerapan aspek teknis oleh peternak plasma (H. Syahril) yang bermitra dengan PT. NUJ, sudah cukup baik, hal ini terlihat dalam manajemen pemeliharaan yang dilakukan peternak plasma (H. Syahril), dimana dengan manajemen yang sudah cukup baik tersebut peternak dapat menghasilkan ayam broiler dengan tingkat kematian (*mortalitas*) ayam 2.56%. Pakan yang diberikan untuk menghasilkan berat badan ayam yang tinggi yaitu dengan FCR 1.63 Kg yang menghasilkan berat badan 2.09 Kg. Obat-obatan yang diberikan sudah lengkap sehingga jumlah ayam yang sakit rendah. Perkandangan yang dibuat pada peternak sudah cukup nyaman bagi ayam yaitu sistem panggung dengan konstruksi kandang atap rumbia, dinding kawat, dan lantai bambu, dengan ukuran rata-rata panjang 60 m lebar 8 m dan tinggi 9 m/5000 ekor ayam. Sistem yang dijalani peternak plasma dengan inti adalah sistem garansi. Dalam hal pemasaran peternak plasma tidak mengalami kesulitan karena ayam broiler yang sudah sampai pada masa panen diambil oleh inti dengan harga Rp 12 000/Kg. Keuntungan bersih yang diperoleh yaitu Rp. 11 712 437.2 selama 1 periode/5000 ekor ayam, tingkat keuntungan peternak adalah 10.5 %, nilai R/C rasio nya 1.105 per periode, BEP terjadi pada saat harga Rp. 10 907.9 dan pada saat produksi 9 255.8 Kg.

Kata kunci: Aspek Teknis, Aspek Ekonomis, Kemitraan.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini telah mendorong munculnya berbagai peluang bisnis diberbagai sektor, terutama sektor pertanian. Peternakan merupakan subsektor pertanian yang memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan dimasa yang akan datang dan salah satunya adalah usaha peternakan ayam broiler. Prospek agribisnis peternakan untuk ternak ayam broiler cukup baik dimana permintaan pasar selalu meningkat, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi hewani.

Permintaan terhadap daging khususnya daging ayam broiler di Propinsi Sumatera Barat cenderung meningkat dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, selera dan kesadaran terhadap gizi yang semakin tinggi. Angka peningkatan tersebut dapat dilihat pada jumlah konsumsi masyarakat dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Konsumsi masyarakat tahun 2002 adalah 4 645 913 Kg meningkat menjadi 7 792 558 Kg pada tahun 2006 (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat, 2006).

Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang memiliki usaha peternakan ayam broiler yang cukup besar, dimana jumlah rumahtangga pemelihara ayam broiler pada tahun 2003 berjumlah 42 kepala keluarga, pada tahun 2004 berjumlah 67 kepala keluarga, pada tahun 2005 berjumlah 36 kepala keluarga dan pada tahun 2006 berjumlah 42 kepala keluarga. Pada data terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah rumahtangga pemeliharaan ayam broiler di Kota Pariaman dari tahun 2004-2005,

pada tahun 2006 jumlah rumahtangga pemeliharaa ayam meningkat kembali. Fluktuasi jumlah rumahtangga pemelihara ini diikuti oleh jumlah populasi yang dihasilkan. Total populasi pada tahun 2003 adalah 266 600 ekor, pada tahun 2004 meningkat menjadi 273 100 ekor, pada tahun 2005 menurun menjadi 259 600 ekor, namun pada tahun 2006 kembali meningkat lebih tinggi menjadi 1 947 000 ekor (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat, 2006).

Di Kota Pariaman ada 4 (empat) Perusahaan Inti Rakyat (PIR) yaitu, PT. Pritama Karya Persada (PT. PKP), PT. Ciomas Adisatwa, PT. Sumatera Minang Mandiri (PT. SMM), dan PT. Nusantara Unggas Jaya (PT. NUJ) (Dinas Pertanian Kota Pariaman, 2009). Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 1997 tentang kemitraan, pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan kemitraan adalah kerja sama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan (Anam, 2009). Salah satu bentuk pola kemitraan adalah perusahaan inti rakyat (PIR), dimana pola tersebut ada perusahaan yang bertindak selaku Inti yang akan menyediakan atau menjamin sarana produksi untuk peternak, dan ada peternak selaku plasma. Peternak plasma melakukan kegiatan produksi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Inti dan menjual output kepihak Inti. Dalam kerjasama tersebut, harga sapronak dan harga output sudah ditetapkan sepihak oleh Inti yang tertuang dalam surat kesepakatan kerja.

Berdasarkan dari data yang diperoleh pada Dinas Pertanian Kota Pariaman tahun 2008 bahwa H. Syahril merupakan peternak plasma terbesar yang bermitra dengan PT. Nusantara Unggas Jaya (PT. NUJ), yang ada di Kota Pariaman dengan

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan pada peternak plasma dengan inti, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Penerapan aspek teknis oleh peternak plasma (H. Syahril) yang bermitra dengan PT. NUJ, sudah cukup baik, hal ini terlihat dalam manajemen pemeliharaan yang dilakukan peternak plasma (H. Syahril), dimana dengan manajemen yang sudah cukup baik tersebut peternak dapat menghasilkan ayam broiler dengan tingkat kematian (*mortalitas*) ayam 2.56%. Pakan yang diberikan untuk menghasilkan berat badan ayam yang tinggi yaitu dengan FCR 1.63 Kg yang menghasilkan berat badan 2.09 Kg. Obat-obatan yang diberikan sudah lengkap sehingga tingkat kesakitan (*morbiditas*) ayam rendah. Perkandangan yang dibuat pada peternak sudah cukup nyaman bagi ayam yaitu sistem panggung dengan konstruksi kandang atap rumbia, dinding kawat, dan lantai bambu, dengan ukuran rata-rata panjang 60 m lebar 8 m dan tinggi 9 m/5000 ekor ayam. Sistem yang dijalani peternak plasma dengan inti adalah sistem garansi. Dalam hal pemasaran peternak plasma tidak mengalami kesulitan karena ayam broiler yang sudah sampai pada masa panen diambil oleh inti dengan harga Rp 12 000/Kg.

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

2. Aspek ekonomis pada peternak H. Syahril yang bermitra dengan PT. NUI, keuntungan bersih yang diperoleh yaitu Rp. 11 712 437.2 selama 1 periode/5000 ekor ayam, tingkat keuntungan peternak adalah 10.5 %, nilai R/C rasio nya 1.105 per periode, BEP terjadi pada saat harga Rp. 10 907.9 dan pada saat produksi 9 255.8 Kg.

#### **B. Saran**

Disarankan kepada peternak plasma agar lebih teliti dan lebih memperhatikan manajemen dalam aspek teknis agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, dan mempertahankan produksi dan jumlah ayam yang dipelihara, dan kepada PT. Nusantara Unggas Jaya agar tidak terlalu meninggikan harga sarana produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anam, B. 2009. Per-Undang-Undangan dan kebijakan pembangunan peternakan: peraturan pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang hal kemitraan (penyempurnaan dari buku ajar Tahun 2004). Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, Padang.
- Anam, B. 2009. Per-Undang-Undangan dan kebijakan pembangunan peternakan: surat keputusan menteri pertanian Nomor 472/Kpts/TN.330/6/1996 tentang petunjuk pelaksanaan pembinaan usaha peternakan ayam ras, Perusahaan Inti Rakyat (PIR) (penyempurnaan dari buku ajar Tahun 2004). Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2008. Upah minimum regional. [Http://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses 2 Januari 2009.
- Badan Pusat Statistik. 2008. Pariaman dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Padang.
- Budiman, N. 2008. Kajian program kemitraan Pola Inti Rakyat (PIR) usaha peternakan ayam broiler di Kota Padang (Studi kasus peternak yang ikut pola kemitraan di Kota Padang) Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Cahyono, B. 1995. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler). Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Dinas Pertanian Pariaman. 2008. Populasi Peternak di Kota Pariaman. Dinas Pertanian, Pariaman.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 2006. Database Peternakan Propinsi Sumatera Barat. Dinas Peternakan, Padang.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Panca Usaha Teknis Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- Fadilah, R. 2004. Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hafsah, J. M. 2000. Kemitraan Usaha, (Konsepsi dan Strategi). Pustaka Sinar Harapan, Jakarta

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS